

Periode : Semester Genap
Tahun : 2019/2020
Skema Abdimas : Program Kemitraan Masyarakat
Kode Renstra : ACI & ICT

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

16 JURUS PENULISAN JURNAL



Oleh:

Iwan Zahar 0307126304
Ratih Pertiwi 0322118602
Rudi Heri Marwan, 217080701
20171002037 Nurul Fauziyyah,
20171002038 Much. Nur Fathoni Firdaus,
20171002034 Tangguh Ridzky Pradana,
20171002029 Maurin Maulid Diah,
20171002031 Marcellina Nur Azizah,
20171002004 Fauzan Azim

Fakultas Desain dan Industri
Kreatif / Desain Produk
Universitas Esa Unggul

2020

**Halaman Pengesahan Proposal
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Penulisan (webminar) 16 Jurus Menulis di Jurnal
2. Nama mitra sasaran (1) : Dosen Univ. Esa Unggul
3. Nama mitra sasaran (2) :
4. Ketua Tim
 - a. Nama : Iwan Zahar
 - b. NIDN : 0317098603
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif/Desain Produk
 - e. Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual
 - f. Telepon : 0811145195
 - g. Email : iwan.zahar@esaunggul.ac.id
5. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
6. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
7. Lokasi kegiatan mitra (1) :
Alamat : Jalan Arjuna Utara No.9, RT.6/RW.2, Duri
Kepa, Kebon Jeruk, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kb.
Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 11510, Indonesia.

Kabupaten/Kota : Jakarta
Propinsi : DKI
8. Periode/Waktu Kegiatan : 9 Juni 2020
9. Luaran yang dihasilkan : Jurnal
10. Usulan/Realisasi Anggaran :
 - Dana Internal UEU :
 - Sumber dana lain (1) :
 - Sumber dana lain (2) :

Menyetujui
Dekan Fakultas



(Karna Mustaqim)
NIDN: 0304087407

Jakarta, 8 Agustus 2020
Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana

(Iwan Zahar)
NIDN: 0317098603

Mengetahui,
Ketua LPPM

(Dr. Ery Yuliyana Mulyani, S.Gz., M.Sc.)

NIK: 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat:
Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas
“Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa
PAUD Angrek Rosalina 011

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Dr Iwan Zahar	Ketua	Desain Komunikasi Visual
2.	Ratih Pertiwi 0322118602	Anggota 1	Desain Komunikasi Visual
3.	Rudi Heri Marwan, 217080701	Anggota 2	Desain Komunikasi Visual
4.	20171002037 Nurul Fauziyyah,	Mahasiswa 1	DKV
5.	20171002038 Much. Nur Fathoni Firdaus,	Mahasiswa 2	DKV
6.	20171002034 Tangguh Ridzky Pradana,	Mahasiswa 3	DKV
7.	20171002029 Maurin Maulid Diah,	Mahasiswa 4	DKV
8.	20171002031 Marcellina Nur Azizah,	Mahasiswa 5	DKV
9.	20171002004 Fauzan Azim	Mahasiswa 6	DKV

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
Dosen di Universitas Esa Unggul
4. Masa Pelaksanaan
Metode pelaksanaan dilakukan di Forum Ilmiah Dosen hari kamis, 11 Juni 2020 pukul 1 siang, melalui webinar.
5. Usulan biaya mandiri
6. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
Universitas Esa Unggul.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan
Pada 2017 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Mohamad Nasir menerbitkan peraturan yang mengharuskan adanya tulisan ilmiah dari setiap dosen untuk mendapatkan tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan guru besar. Peraturan ini membuat banyak dosen yang belum terbiasa menulis di jurnal ilmiah internasional dengan reputasi tinggi gugup. Permasalahan yang sama ditemukan pada Universitas Esa Unggul yaitu kurangnya penulisan ilmiah terutama untuk penulisan di jurnal internasional bereputasi yaitu Scopus.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
Pelatihan mengenai cara penulisan dilakukan melalui WEBminar selama pandemi ini. Pelatihan lebih banyak memberikan tips tips bagaimana untuk dapat dipublikasi di jurnal internasional terutama yang berindeks SCOPUS.
10. Rencana luaran berupa jasa pelatihan keterampilan menulis di jurnal international dengan menggunakan media power point yang diberikan melalui progarm Zoom kepada dosen dosen di UEU. Luaran berupa laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga jurnal tak terakreditasi.

Daftar Isi

Halaman Pengesahan.....	i
Identitas dan Uraian Umum.....	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul	vi
Ringkasan Proposal	vii
Bab I Pendahuluan	15
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	11
Bab II Solusi dan Target Luaran	13
Bab III Metode Pelaksanaan	15
3.1. Metode Pelaksanaan	15
3.2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer	17
3.3. Roadmap	18
Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi	19
Bab V Rencana Kerja, Jadwal Kegiatan dan Justifikasi Anggaran.....	22
5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas	22
5.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	22
5.3. Penyusunan Anggaran	22
Referensi Pustaka	xi
Lampiran-lampiran	x
1. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas	
2. Surat Pengantar pelaksanaan Abdimas dari Ka.LPPM (jika diperlukan oleh Mitra)	
3. Surat Keterangan selesai pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM	
4. Surat Pernyataan Kesiapan Mitra dan Surat Konfirmasi/Balasan Kerjasama	
5. Daftar Hadir peserta	
6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat	
7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan	

pengabdian kepada masyarakat

8. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Kegiatan Abdimas Dari Mitra
9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas
10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas
11. Surat Keterangan penerimaan Artikel Publikasi di Jurnal Abdimas
12. Luaran wajib yaitu publikasi jurnal ber-ISSN atau surat keterangan penerimaan publikasi jurnal ber ISSN atau surat penerimaan prosiding dari seminar nasional/internasional

Daftar Gambar

Gambar 1. Tampak muka Esa Unggul	3
Gambar 2. Lokasi Esa Unggul	3

Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Dr Iwan Zahar
NIDN : 0317098603
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
Tugas :
 - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan abdimas.
 - Mengkoordinasi persiapan instrument penyuluhan kegiatan abdimas
 - Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
 - Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2. Anggota 1 :
Nama : Ratih Pertiwi Anggota 1 Desain Komunikasi Visual
NIDN : 0322118602
Jabatan Fungsional : Tenaga Ahli
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain Komunikasi Visual
Tugas :
 - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
 - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat
 - Membantu ketua Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
 - Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat

3. Anggota 2 :
Nama : Rudi Heri Marwan, Desain Komunikasi Visual
NIDN : 217080701
Jabatan Fungsional : Tenaga Ahli
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain Komunikasi Visual
Tugas :
 - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
 - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari

laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat

Membantu ketua Mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggotadan mahasiswa

Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihandalam pengabdian kepada masyarakat

4. Mahasiswa 1 :
Nama : Nurul Fauziyyah
NIM : 20171002037
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Mahasiswa 2 :
Nama : Much. Nur Fathoni Firdaus,
NIM : 20171002038
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Mahasiswa 3 :
Nama : Maurin Maulid Diah,
NIM : 20171002029
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Mahasiswa 4 :
Nama : Marcellina Nur Azizah,
NIM : 20171002031
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada

masyarakat

8. Mahasiswa 5 :
Nama : Fauzan Azim
NIM : 20171002004
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual

Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

9. Mahasiswa 6 :
Nama : Tangguh Ridzky Pradana,
NIM : 20171002037
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual

Tugas : Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
 Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Ringkasan Proposal

Pada 2017 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Mohamad Nasir menerbitkan peraturan yang mengharuskan adanya tulisan ilmiah dari setiap dosen untuk mendapatkan tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan guru besar. Peraturan ini membuat banyak dosen yang belum terbiasa menulis di jurnal ilmiah internasional dengan reputasi tinggi gugup. Mengapa menulis di jurnal internasional membuat banyak dosen gamang? Dan apakah publikasi merupakan ukuran yang baik untuk mengukur kinerja peneliti? Tulisan ini menceritakan kendala-kendala yang dihadapi peneliti Indonesia untuk menerbitkan karya ilmiah di jurnal internasional. Tulisan ini juga membahas masalah yang ada pada sistem pengukuran dampak riset yang didasarkan pada sitiran artikel ilmiah.

Hal itu membuat saya tergerak untuk melakukan pelatihan menulis jurnal sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tulisan di jurnal dari dosen di Universitas Esa Unggul terutama untuk publikasi di Scopus dan Jurnal internasional lainnya. Pengabdian masyarakat dilakukan pelatihan penulisan jurnal di Forum Ilmiah Dosen. Pelatihan ini akan memberikan 16 kiat dalam hal menulis dari mencari ide sampai mengirim ke jurnal yang dipilih. Pelatihan ini pernah dilakukan di universitas swasta lainnya tetapi dengan materi yang agak berbeda. Materi penulisan jurnal ini akan mementingkan cara dan strategi supaya memudahkan penulisan jurnal. Sebenarnya sampai sejauh mana dan sesulit apa menembus jurnal internasional baik scopus maupun bukan berindeks scopus. Bagi yang sudah lulus dari S 1 sekalipun akan tahu cara menulis walaupun baru setingkat jurnal mahasiswa yang sekarang juga di universitas-universitas di Indonesia. Penulisan jurnal setidaknya ada 16 langkah yang utama yang perlu diperhatikan 1) pemilihan jurnal 2) mengunduh jurnal 3) lihat dan baca beberapa jurnal sebelum dikirim pada jurnal yang dituju 4) citasi 80 persen dan 20 persen buku 5) jumlah citasi sebaiknya minimal 20 rujukan dan setiap rujukan tidak boleh dirujuk lebih dari 30 persen 6) Citasi jurnal terbaru dan rangking tertinggi, terkenal dan dari penerbit yang bonafid, juga nama terkenal seperti Foucault dsb 7) Penentuan masalah bis timbul setelah membaca jurnal 8) tentukan metode penelitian 9) tentukan judul 2W + 1 H 10) baca pedoman penulisan dan yang terpenting gaya penulisan dari jurnal tersebut, 11) struktur penulisan 12 perhatikan gaya penulisan 13) pentingnya keyword, abstrak dan latar belakang masalah 14) pilihan jurnal scopus, 15) grup peer review 16) penterjemah bahasa inggris.

Tim pengabdian kepada dosen pun juga tidak asal menentukan tema. Tim ini mencari kebutuhan dosen dalam menulis jurnal ilmiah, terutama dosen seni rupa yang titik berat dan pelatihan mereka selama kuliah lebih bertitik berat pada praktek dan ketrampilan membuat karya. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode survei. Pengertian Metode Penelitian Survei | Kerlinger (1973) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Neuman W Lawrence (2003) menyatakan penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Metode Penelitian survei berkenan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Semua anggota sampel atau responden dalam penelitian survei menjawab pertanyaan yang sama. Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristi suatu obyek. Penelitian survei pada umumnya adalah penelitian korelasi. Strategi yang dipilih didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dalam meneliti, yaitu secara induktif, sehingga datayang terhimpun dapat diperkaya sebagai solusi perancangan.

Bab I

Pendahuluan

1.1. Analisa Situasi

Pada 2017 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Mohamad Nasir menerbitkan peraturan yang mengharuskan adanya tulisan ilmiah dari setiap dosen untuk mendapatkan tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan guru besar. Peraturan ini membuat banyak dosen yang belum terbiasa menulis di jurnal ilmiah internasional dengan reputasi tinggi gugup. Mengapa menulis di jurnal internasional membuat banyak dosen gamang? Dan apakah publikasi merupakan ukuran yang baik untuk mengukur kinerja peneliti? Tulisan ini menceritakan kendala-kendala yang dihadapi peneliti Indonesia untuk menerbitkan karya ilmiah di jurnal internasional. Tulisan ini juga membahas masalah yang ada pada sistem pengukuran dampak riset yang didasarkan pada sitiran artikel ilmiah.

Peningkatan jumlah jurnal international diperlukan oleh Universitas ESA Unggul untuk memperbaiki kualitas penelitian dan meningkatkan ranking di Universitas. Peningkatan jumlah artikel sudah diminta oleh Rektor UEU Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA pada awal tahun 2019 sebelum pandemi. Penulisan jurnal ilmiah terutama pada jurnal yang ranking paling atas biasanya sekitar 90% akan menolak paper yang diajukan (LaPlaca, Lindgreen, & Vanhamme, 2018). Hal itu membuat saya tergerak untuk melakukan pelatihan menulis jurnal sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tulisan di jurnal dari dosen di Universitas Esa Unggul terutama untuk publikasi di Scopus dan Jurnal international lainnya. Pengabdian masyarakat dilakukan pelatihan penulisan jurnal di Forum Ilmiah Dosen. Pelatihan ini akan memberikan 16 kiat dalam hal menulis dari mencari ide sampai mengirim ke jurnal yang dipilih. Pelatihan ini pernah dilakukan di universitas swasta lainnya tetapi dengan materi yang agak berbeda. Materi penulisan jurnal ini akan mementingkan cara dan strategi supaya memudahkan penulisan jurnal. Penulisan jurnal ilmiah ini memang sedang digalakan oleh pemerintah dalam tiga tahun terakhir ("Kampus Paling Produktif Hasilkan Publikasi Ilmiah Versi SINTA adalah Kampus UI menduduki tempat pertama paling atas dan produktif dalam membuat jurnal ilmiah (Prodjo, 2020).. Sebenarnya sampai sejauh mana dan sesulit apa menembus jurnal internasional baik scopus maupun bukan berindeks scopus. Bagi yang

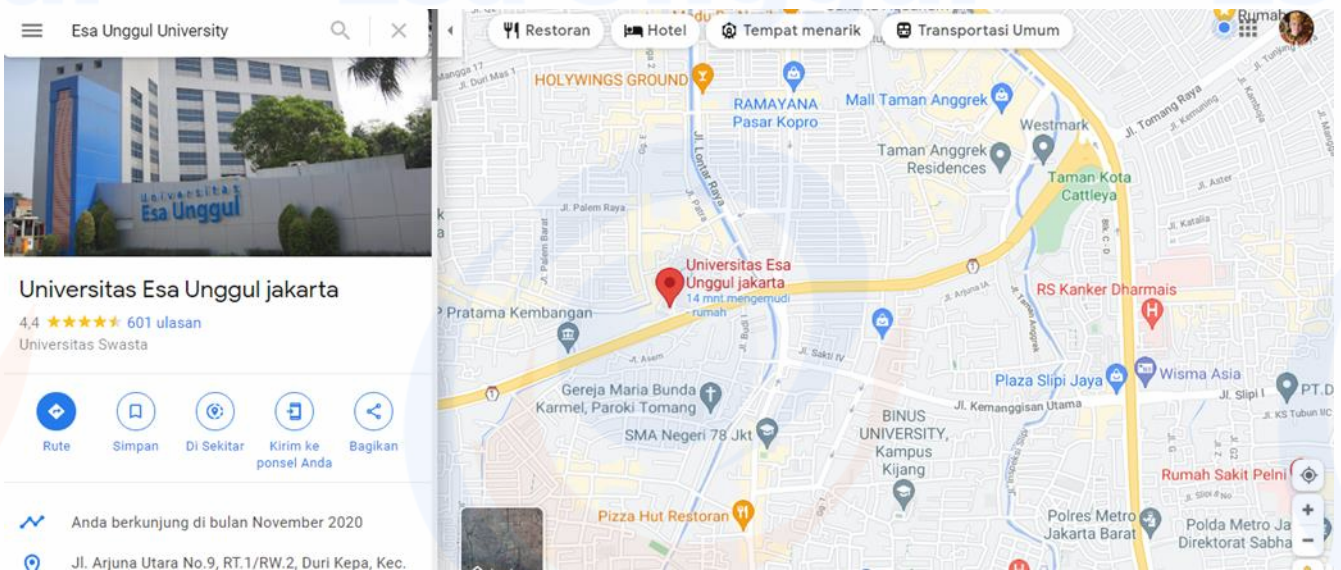
sudah lulus dari S 1 sekalipun akan tahu cara menulis walaupun baru setingkat jurnal mahasiswa yang sekarang juga di universitas-universitas di Indonesia. Penulisan jurnal setidaknya ada 16 langkah yang utama yang perlu diperhatikan 1) pemilihan jurnal 2) mengunduh jurnal 3) lihat dan baca beberapa jurnal sebelum dikirim pada jurnal yang dituju 4) citasi 80 persen dan 20 persen buku 5) jumlah citasi sebaiknya minimal 20 rujukan dan setiap rujukan tidak boleh dirujuk lebih dari 30 persen 6) Citasi jurnal terbaru dan ranking tertinggi, terkenal dan dari penerbit yang bonafid, juga nama terkenal seperti Foucault dsb 7) Penentuan masalah bis timbul setelah membaca jurnal 8) tentukan metode penelitian 9) tentukan judul 2W + 1 H 10) baca pedoman penulisan dan yang terpenting gaya penulisan dari jurnal tersebut, 11) struktur penulisan 12 perhatikan gaya penulisan 13) pentingnya keyword, abstrak dan latar belakang masalah 14) pilihan jurnal scopus, 15) grup peer review 16) penterjemah bahasa inggris.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengingat masa pandemik penyebaran virus Covid-14 di Indonesia ditambah lagi mulai diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia yang diterapkan pada 10 wilayah Indonesia ini dalam upaya pencegahan virus Corona ini, membuat LPPM Permasalahan utama Mitra dalam hal ini kolega dosen adalah lemahnya penulisan terutama di jurnal international dan secara khusus di Fakultas Desain dan Industri kreatif. Kelemahan bahasa inggris dan jarang nya menulis merupakan kendala. Pelatihan ini tidak ditujukan secara khusus pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif tetapi pada semua. Strategi kerja sama antar peneliti juga masih kurang dan akan disinggung pula topik itu dalam pembicaraan.



Gb 1 Tampak muka Esa Unggul



Gb 2 Peta Lokasi pengabdian masyarakat

Bab II

Solusi dan Target luaran

Melihat kondisi dan permasalahan di Universitas Esa Unggul yang sedang berusaha menaikkan rangkingnya dan meningkatkan kualitas dosen dalam ketrampilan menulis dan bisa mengejar ketinggalan teknologi dengan menulis pada jurnal. Penulisan jurnal masih kurang disadari oleh penulis di Esa Unggul karena akan meningkatkan kemampuan intelektual mereka dan juga bisa mengejar ketinggalan dalam ilmu pengetahuan. Mengingat bahwa jurnal kebanyakan dibuat berdasarkan penelitian terbaru dan rujukan terbaru. Kelemahan penulisan terlihat pada tulisan-tulisan dosen yang banyak masih mengabaikan pentingnya jurnal terbaru pada suatu penulisan. Kebiasaan penulisan untuk jurnal yang baru digalakkan pada tahun tahun terakhir dengan tuntutan jurnal international dan scopus. Sedikitnya jurnal yang dipublikasi terutama Fakultas Desain dan Industri Kreatif., maka diperlukan pelatihan untuk mengatasi kekurangan publikasi jurnal.

Oleh karena itulah untuk mengatasinya kondisi seperti ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU mengadakan kegiatan pelatihan cara menulis jurnal dan strategi bagaimana untuk menembus pada publikasi international. Kompetensi penulisan sebenarnya tidak hanya dibutuhkan cara penulisan, tetapi pemilihan jurnal yang akan ditembus juga perlu strategi. Begitu pula kerja sama antar peneliti yang kurang digalakkan sehingga menyulitkan untuk menjadi produktif dan juga citasi dari hasil penelitian yang rendah.

Sebagai bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim harus membuat sebuah luaran. Adapun luaran dalam kegiatan ini adalah pelatihan proses keterampilan menulis dan strategi menembus jurnal international. Dosen pun akan belajar bagaimana cara menulis, memilih jurnal sebagai rujukan, cara mencari jurnal dan pentingnya mencitasi karya dosen lain.

Luaran lain adalah jurnal atau prosiding internal atau eksternal dan tambahan (tidak wajib) HKI dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Bab III

Metode Pelaksanaan

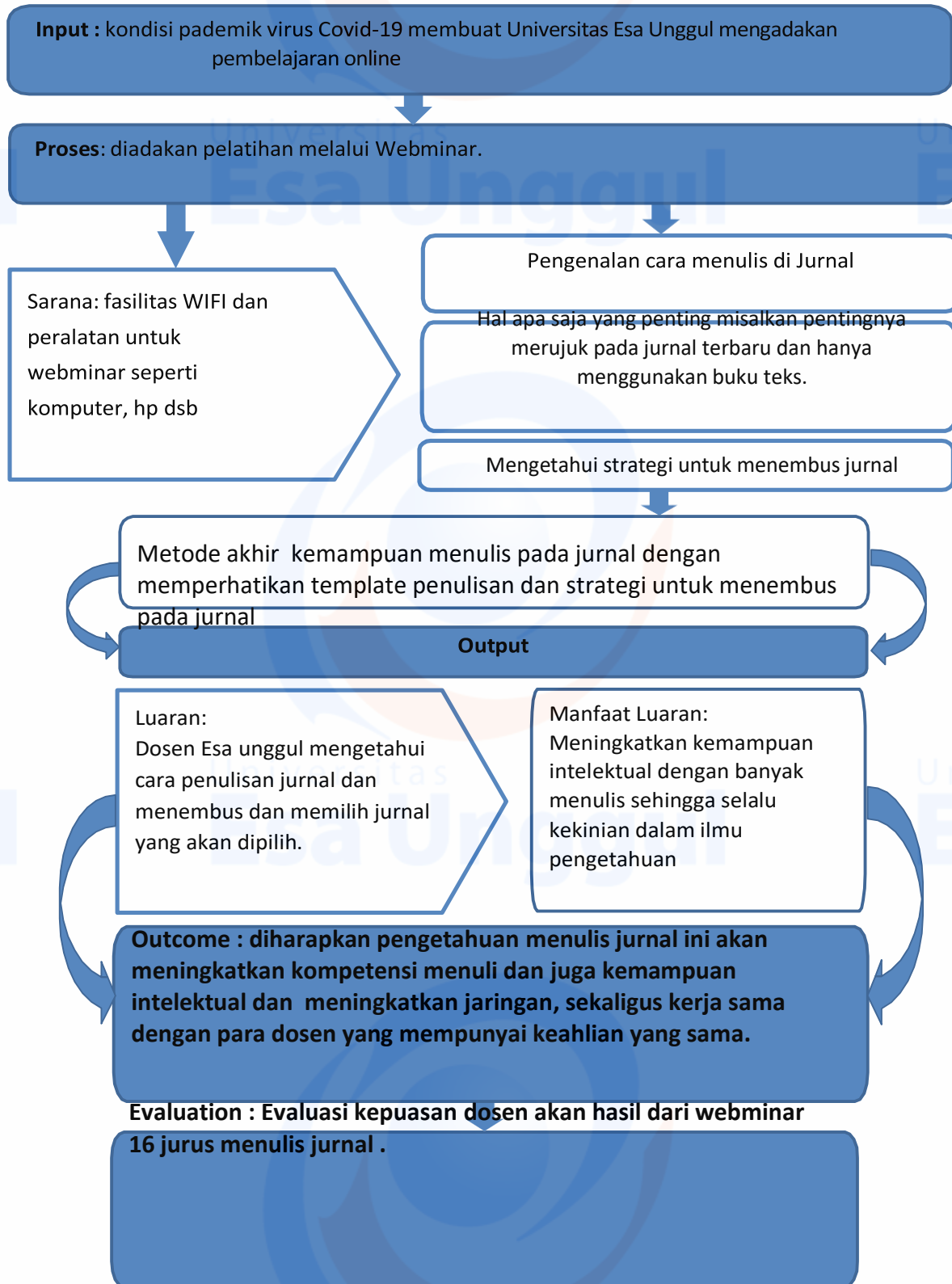
3.1. Metode Pelaksana

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan penulisan jurnal di Esa Unggul.:

1. Diperlukan adanya survey dan membaca publikasi dosen di Esa Unggul.
2. Pencarian jurnal dengan melihat respiratory perpustakaan di Esa Unggul dan di google scholar..
3. Dilakukan pembicaraan dengan LPPM Esa Unggul
4. Setelah itu LPPM menjadwalkan Webinar dan pemberitahuan melalui facebook. Walaupun dosen yang ikut serta khusus dosen di UEU.
5. Ketua dan Tim menyiapkan bahan bahan presentasi.
6. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan pelatihan 16 jurus membuat jurnal
7. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3.2. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer

Berikut ini adalah format gambaran IPTEKS yang ditransfer ke para staf Dosen di UEU



3.2. Roadmap

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ini mengambil skema abdimas unggulan program studi yang terdapat pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif dengan menggandeng ketua, 2 anggota dan 5 mahasiswa yang berasal dari prodi Desain Produk dan Desain Interior. Kegiatan ini diadakan di LPPM Esa Unggul . Pelaksana kegiatan ini pun adalah minimal 2-3 jam. Hasil luaran dari kegiatan abdimas ini selain laporan adalah HKI dan jurnal nasional tidak terakreditasi.

Bab IV

Kelayakan Fakultas Dan Program Studi

Pada masa pandemi selama th 2020, banyak pelatihan melalui ZOOM atau google meeting dilaksanan di berbagai tempat di luar universitas maupun di dalam universitas. Kegiatan dan pelatihan penulisan jurnal masih jarang dilakukan di UEU, selain tuntutan penulisan jurnal baru sekitar 4 tahun yang lalu dan tuntutan penulisan di jurnal internasional bereputasi seperti Scopus apabila untuk kenaikan pangkat. Bagi yang pernah lulus S1 penulisan jurnal sebenarnya mirip dengan penulisan thesis dan disertasi hanya lebih singkat karena ditulis dalam maksimal 10 ribu kata dan minimal di atas 2500 kata. Penulisan jurnal biasa mengikuti panduan APA style atau Chicago style, harvard style, kadang juga panduan yang diberikan saat ikut konferensi. Biasanya akan terdiri dari judul penelitian, abstrak, pendahuluan atau latar belakang masalah (identifikasi masalah, tujuan penelitiandan rumusan masalah sudah di dalam latar belakang masalah). Teori (saat ini beberapa jurnal sudah dihilangkan dan langsung aplikasi teori pada diskusi. Metode penelitian biasanya hanya beberapa kalimat. Hasil penelitian atau diskusi biasanya ini yang panjang. Kesimpulan yang ada beberapa jurnal tidak membutuhkan karena dianggap terlalu panjang dan mengulang informasi yang di diskusi. Penulisan jurnal sesuai dengan wacana atau diskursif dari penelitian. Biasanya jurnal jurnal yang rangkingnya tinggi biasanya sudah khusus hanya membahas pada hal-hal yang wacananya lebih dipersempit tapi diskusinya mendalam. Misal ada jurnal art education seperti studies in art education walaupun non scopus tapi hanya focus pada pembelajaran seni untuk k 12, diluar itu mereka tidak mau terima. Boleh dibilang jurnal jurnal q1 atau jurnal peringkat atas sudah spesialisasi tidak seperti konferensi atau jurnal q4. Sedangkan jurnal q4 mirip toserba yang jual barang segala ada.

Bisa juga berlangganan jurnal yang kita incar supaya tulisan kita diterima di jurnal tersebut atau kadang bisa mengunduh jurnal yang akan kita jadikan target untuk pengiriman jurnal kita. Jurnal yang rangking tinggi biasa tidak diberikan secara bebas sehingga perlu berlangganan atau minta pihak universitas untuk berlangganan. Kadang banyak peneliti juga mengupload jurnal mereka di academia.edu atau research gates supaya jurnal mereka bisa dicitasi oleh peneliti lain dan citasinya meningkat. Dengan melihat jurnal yang kita jadikan target maka kita bisa tahu diskursif yang dibuat jurnal tersebut.

Sebaiknya baca jurnal jurnal tersebut sebelum mengirim ke jurnal tersebut sehigga

tahu diskursus apa yang mereka bicarakan. Seperti disebut sebelumnya diskursus jurnal penting dilihat. Banyak juga jurnal yang tidak terima dari Negara di luar mereka terutama masalah social, budaya dan seni. Misal sebagai contoh kata asia pacific <https://www.tandfonline.com/toc/cape20/40/2?nav=tocList> pada contoh ini jurnal pendidikan yang mengelola Singapore. Jadi permasalahan di asia yang mungkin bisa menerima jurnal dengan masalah pendidikan dari Negara kita. Jadi kata kunci Asia Pacific akan mudah di cari di google bisa terdapat bermacam macam bidang seperti geologi <https://apjor.com/aboutus.php>. Pencarian jurnal di Google Cendekia, Orcid, dan Open Jurnal System sebagai salah satu penunjang dalam penulisan jurnal (Raissa, dkk, 2019).

Dengan berlandaskan pengalaman dalam kegiatan untuk melatih penulisan pada dosen, maka tim pengabdian masyarakatan FDIK UEU ini memutuskan untuk mengadakan dalam wilayah UEU dahulu.

Tabel 1. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1.	Dr Iwan Zahar	Ketua	Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> – Mengkoordinasi persiapan instrument penyuluhan kegiatan abdimas – Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa – Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2.	Ratih Pertiwi	Anggota 1	DKV	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi pelatihan - Membantu ketua mengkoordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan - Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
3	Rudi Heri Marwan	Anggota 2	DKV	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, - Pengumpulan data, analisa data, penyusunan - laporan akhir abdimas dan hasil luaran - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan - pengabdian kepada masyarakat mulai dari - Laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir - dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat - Membantu ketua Mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa - Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
4.	Nurul Fauziyyah NIM : 20171002037	Mahasiswa 1	DKV	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi pelatihan - Membantu ketua mengkoordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan - Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa - Membantu ketua melaksanakan kegiatan

				pada masyarakat di lapangan
5	Marcellina Nur Azizah, NIM : 20171002031	Mahasiswa 2		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6	Fauzan Azim NIM : 20171002004	Mahasiswa 3		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7	Much. Nur Fathoni Firdaus, NIM : 20171002038	Mahasiswa 4		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
8	Maurin Maulid Diah, NIM : 20171002029	Mahasiswa 5		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9	Tangguh Ridzky Pradana, NIM : 20171002037	Mahasiswa 6		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Bab V

Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan melakukan sebuah pelatihan dengan judul “16 jurus membuat jurnal “ . Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemik seperti ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyesuaian terhadap kalender akademik di Esa Unggul. Sehingga tema yang didapat pun disesuaikan pula yakni mengenai kebutuhan latihan penulisan jurnal . Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun menerapkan protokol kesehatan dimana pada kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan WEB minar. Waktu yang singkat itu untuk pemahaman dilakukan dengan tanya jawab setelah presentasi dilakukan.

Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah lokasi dan jadwal kegiatan, diantaranya:

Tempat Pelaksanaan P2M : Universitas Esa Unggul

Lokasi : Jl. Arjuna

Tanggal : di Forum Ilmiah

Dosen hari kamis, 11 Juni 2020 pukul 1 siang, melalui webinar.

Berikut ini Jadwal Kegiatan P2M:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan P2M

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 Mei 2020	Survey permintaan kebutuhan pelatihan penulisan
2	3 Mei 2020	Survey peralatan untuk pelatihan ke mitra
3	5 Mei 2020	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK
4	30 Mei 2020	Penyerahan Proposal
5	11 Juni 2020	Pelaksanaan Web Minar berjudul 16 jurus menulis jurnal
6	22 Juli- 4 Agustus 2020	Laporan Akhir dan hasil untuk pelatihan 16 jurus menulis jurnal ke LPPM UEU

5.2. Hasil dan Luaran yang Dicapai

Hasil dan luaran yang akan dicapai dari pelatihan ini adalah. Untuk merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka diajukan realisasi penyerapan anggaran.

5.3. Realisasi Penyerapan Anggaran

Berikut ini adalah realisasi penyerapan anggaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Esa Unggul:

Tabel 3. Realisasi Penyerapan Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium pelaksanaan (sesuai ketentuan, maksimum 30%)	-
2	Bahan habis pakai dan peralatan (maksimum 60%)	0
3	Perjalanan (maksimum 40%)	0
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) (maksimum 40%)	0
Jumlah		0

1. Honorarium

Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/	Minggu	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3

		minggu)				
Subtotal (Rp)				-		
2. Pembelian Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Subtotal (Rp)				0		
3. Perjalanan						
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Akomodasi survei	Survey lokasi	0	0	0		
Perjalanan pembelian habis pakai	Beli peralatan pelatihan	0	0	0		
Perjalanan	Pelatihan	0	0	0		

pelaksana P2M	ke mitra					
Perjalanan laporan P2M	Pembuat-an P2M	0	0	0		
Subtotal (Rp)				0		
4. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Seminar administrasi publikasi	Seminar publikasi penelitian	0	0	0		
HAKI	HAKI	0	0	0		
Subtotal (Rp)				0		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				0		

Bab VI

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi ini, dilaksanakan oleh tim yang teranggotakan ketua (dosen Desain Komunikasi Visual) dan anggota (dosen DKV) melibatkan enam mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif (prodi Desain Komunikasi Visual) telah melakukan kegiatan berupa pelatihan penulisan jurnal dan cara menembus jurnal internasional bereputasi di tengah-tengah pandemik Covid-19 ini. Dengan suasana pandemik seperti ini memaksa semua lapisan institut pendidikan di Indonesia pun akhirnya mengalihkan sistem pembelajaran dari tatap muka ke daring atau jarak jauh demi menghindari kerumunan dan interksi untuk memutus mata rantai virus ini. Salah satu yang mengalami suasana ini adalah Esa Unggul.

Jurnal mana sebaiknya kita kirim? Jawabannya jurnal tertinggi karena apabila ditolak biasanya mereka memberi saran apa yang harus dilakukan. Ide dan saran dari reviewer jurnal tersebut digunakan untuk dikirim pada ranking yang lebih rendah. Hanya beberapa jurnal yang scopus yang levelnya tinggi biasanya minta bahasa inggris sudah sempurna seperti penulis “native writer” dan butuh biaya terjemahan cukup tinggi sekitar 800 usd. Kalau di local sekitar 750 ribu sampai 2 juta atau sekitar 300 rupiah per kata. Setahu saya jurnal scopus humaniora pertanika Malaysia malah minta sertifikat penterjemah sewaktu up load jurnal kita.

Penulisan jurnal berindeks scopus atau jurnal internastional perlu diperhatikan supaya tidak keluar dari cakupan dan juga berguna untuk international juga tidak bersifat local penggunaan dan aplikasinya. Sebaiknya apabila sifat aplikasinya tidak international maka ada baiknya dipublikasi secara local dalam bentuk buku (Wekke, 2015). Selain hal tersebut juga perlu dilihat cakupan jurnal tersebut. Apabila cakupan itu diluar dari pengetahuan di jurnal tersebut, maka kemungkinan tulisan kita ditolak walaupun tulsian kita punya sesuatu yang baru.

6.2. Saran

Dari hasil kuesioner yang diberikan pada para dosen di UEU setelah selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPPM adalah sambutan yang baik dan respon positif. Walaupun kami tidak mempunyai waktu untuk pelatihan penulisan sebenarnya, tetapi respon dari para dosen.

Hasil dari pelatihan 16 jurus ini diberikan 5 pertanyaan pada peserta

	Daftar pertanyaan	Jawaban		Prosentasi jawaban benar
		Ya	Tidak	
1	Penulisan abstrak dan latar belakang masalah merupakan yang paling penting dalam penulisan	Ya		96,1 %
2	Rujukan buku dan jurnal sebaiknya 80% buku dan 20 % jurnal		Tidak	68%
3	Rujukan jurnal dan buku sebaiknya terbaru			
4	Sebaiknya membaca dulu jurnal jurnal untuk mengetahui diskursif jurnal yang akan dikirim	Ya		100%
5	Kerjasama antar penulis akan membantu peer review tulisan sebelum dikirim	Ya		100%

Jawaban dari peserta kebanyakan menjawab benar 96,1% untuk menjawab pentingnya abstrak karena abstrak juga menunjukkan hasil yang terpenting dari penelitian beserta metode penelitian dan masalahnya.

Saran untuk kelanjutan pelatihan dibutuhkan pelatihan dan waktu yang lebih panjang dalam pelatihan ini.

Referensi Pustaka

Raissa, A., Sukenda, A.Y.S, Michael, T. (2019). Pelatihan Jurnal terakreditasi nasional dan International bereputasi di Fakultas Teknik Industri Untag Surabaya guna menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya penulisan artikel ilmiah. *Junral Akrap juara*, Vol 4 no. 5. 234-240.

LaPlaca, P., Lindgreen, A., & Vanhamme, J. (2018). How to Write Really Good Articles for Premier Academic Journals. *Business Industrial Marketing Management*, 1-24.
doi:DOI:10.1016/J.INDMARMAN.2017.11.014Corpus ID: 168947747

Wahyu Adityo Prodjo & Wahyu Adityo Prodjo. 2020, juni, 20. Kampus Paling Produktif Hasilkan Publikasi Ilmiah Versi SINTA. Diperoleh dari :
<https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/02/090000371/kampus-paling-produktif-hasilkan-publikasi-ilmiah-versi-sinta-adalah-?page=all>).

Wekke, I.S. (2015). Teknik Penulisan Artikel untuk Jurnal dengan Indeks Scopus. Workshop on Management and Writing for International Journal Hasanuddin Law Review, Makassar 1-2 November 2015. Diperoleh dari : http://etheses.uin-malang.ac.id/2651/1/TEKNIK_PENULISAN_ARTIKEL_UNTUK_JURNAL_DE.pdf

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas

Lampiran 2. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 3. Sertifikat tim Pelaksana kegiatan Abdimas

Lampiran 4 Kuesioner feedback Pelaksanaan kegiatan Abdimas

Lampiran 5. Jurnal Abdimas UEU

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas

 **Universitas Esa Unggul**
Fakultas Desain dan Industri Kreatif

SURAT TUGAS
No. 011/S.T/FDIK-DKV/VI/2020

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Karna Mustaqim, Ph.D
Jabatan : Dekan
Selanjutnya disebut sebagai pemberi tugas

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Dr. Iwan Zahar, S.T, M.Sc.
Jabatan : Dosen Prodi Desain Komunikasi Visual
Selanjutnya disebut sebagai penerima tugas

Untuk Mengikuti kegiatan :

Sebagai : Pembicara Seminar
Nama Seminar : Forum Ilmiah Dosen
Tema "16 Jurus Penulisan Jurnal Ilmiah"
Tempat : LPPM Universitas Esa Unggul

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 9 Juni 2020


 **Universitas Esa Unggul**
Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Karna Mustaqim, Ph.D
Dekan

A. Agusta Utama 8, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11010, Indonesia
☎ (021) 567 4223 ext. 214 (P) (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

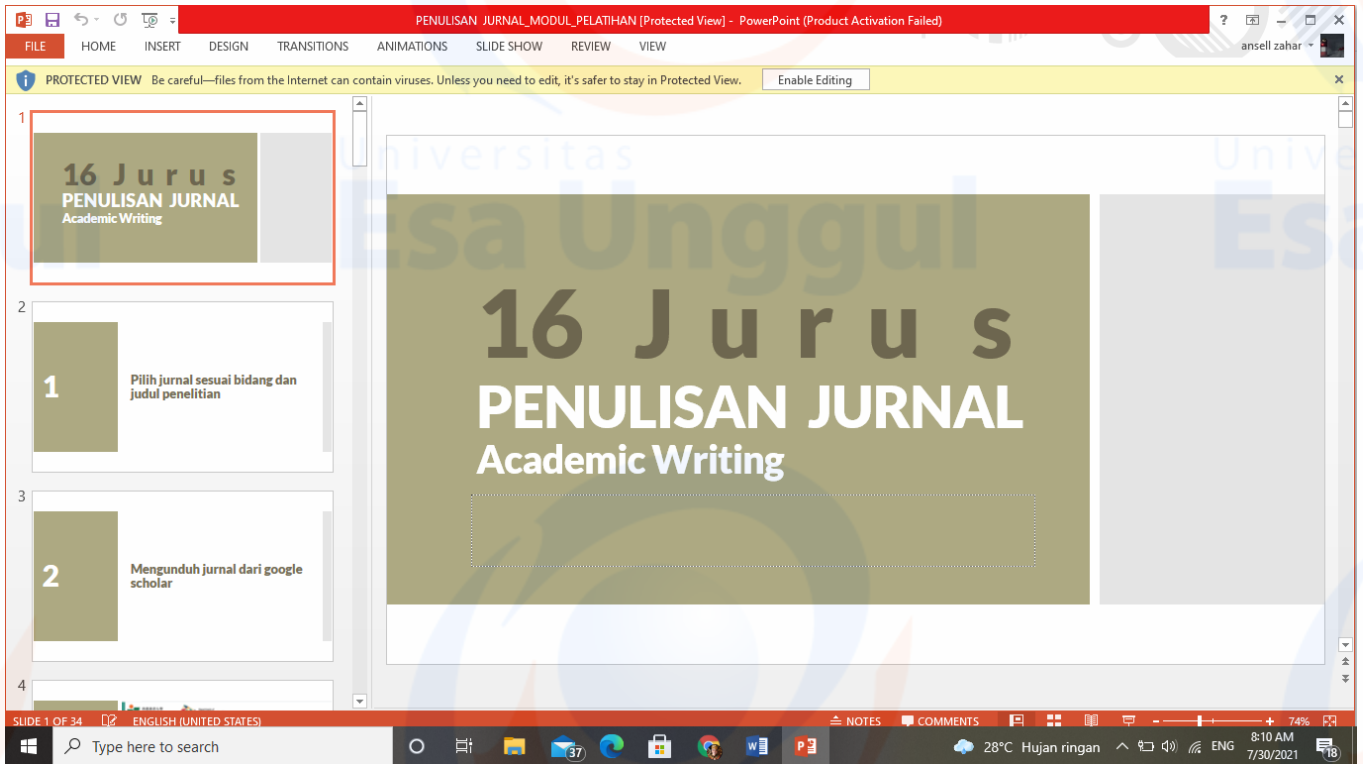


Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 2. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Lampiran 3. Sertifikat tim Pelaksana Kegiatan Abdimas



Lampiran 4. Kuesioner feedback Pelaksana Kegiatan Abdimas

	Daftar pertanyaan	Jawaban		Prosentasi jawaban benar
		Ya	Tidak	
1	Penulisan abstrak dan latar belakang masalah merupakan yang paling penting dalam penulisan	Ya		96,1 %
2	Rujukan buku dan jurnal sebaiknya 80% buku dan 20 % jurnal		Tidak	68%
3	Rujukan jurnal dan buku sebaiknya terbaru			
4	Sebaiknya membaca dulu jurnal jurnal untuk mengetahui diskursif jurnal yang akan dikirim	Ya		100%
5	Kerjasama antar penulis akan membantu peer review tulisan sebelum dikirim	Ya		100%



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 5. Jurnal Abdimas UEU



16 JURUS PENULISAN JURNAL

Iwan Zahar¹, Ratih Pertiwi², Rudi Heri Marwan³

¹DKV, FDIK/ Universitas Esa Unggul

. Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia 11510.

Email penulis : iwan.zahar@esaunggul.ac.id

Abstract

Journal writing, particularly international journal writing, is fraught with difficulties, and just a handful Esa Unggul University authors have been accepted into prestigious publications. The goal of this document is to assist authors, researchers, and lecturers in determining the best writing technique for breaking into these publications. Survey quest was used to determine whether or not the trainees had grasped the material. The technique for determining if the training was understood was to ask 51 Esa Unggul lecturers survey questions. This course will cover 16 different approaches to construct journals, including 1) journal selection. 2) Downloads of journals 3) Before being directed to the desired journal, examine and read many journals. 4) Citations account for 80% of the total, whereas books account for 20% 4) Citations account for 80% of the total, whereas books account for 20%. 5) There should be at least 20 references, and no more than 30% of the references should be cited. 6) Citation of the most recent and highest-ranking journals, from well-known and legitimate publishers, as well as well-known authors like Foucault and others. 7) Identification of issues that occur as a result of reading the journal 8) Decide on research methods 9) Choose a title (2 W + 1 H) 10) Read the journal's writing rules and, most crucially, the journal's writing style. 11) the structure of the writing 12 Pay attention to the manner of writing 13) the significance of keywords, abstracts, and the problem's background 14) the selection of Scopus and international journal rankings 15) evaluation by peer groups 16) English interpreter

Kata kunci : scopus; international journals; writing style

Abstrak

Penulisan jurnal terutama yang di internasional sering mengalami kendala dan sedikitnya penulis yang dapat tembus di jurnal terkemuka di Universitas Esa Unggul. Tujuan dari penulisan ini untuk membantu penulis, peneliti atau dosen supaya dapat mengetahui strategi penulisan yang tepat untuk tembus pada jurnal-jurnal tersebut. Metode yang digunakan untuk mengukur apakah pemahaman dari pelatihan dilakukan dengan survey pertanyaan terhadap 51 dosen Esa Unggul. Pada pelatihan ini akan diberikan 16 cara membuat jurnal yaitu 1) pemilihan jurnal 2) mengunduh jurnal 3) lihat dan baca beberapa jurnal sebelum dikirim pada jurnal yang dituju 4) citasi 80 persen dan 20 persen buku 5) jumlah citasi sebaiknya minimal 20 rujukan dan setiap rujukan tidak boleh dirujuk lebih dari 30 persen 6) Citasi jurnal terbaru dan rangking tertinggi, terkenal dan dari penerbit yang bonafid, juga nama terkenal seperti Foucault dsb 7) Penentuan masalah bis timbul setelah membaca jurnal 8) tentukan metode penelitian 9) tentukan judul 2 W + 1 H 10) baca pedoman penulisan dan yang terpenting gaya penulisan dari jurnal tersebut, 11) struktur penulisan 12 perhatikan gaya penulisan 13) pentingnya keyword, abstrak dan latar belakang masalah 14) pilihan rangking jurnal di scopus dan jurnal internasional, 15) grup peer review 16) penterjemah bahasa inggris.

Kata kunci : scopus; Jurnal International; gaya penulisan

Pendahuluan

Penulisan jurnal ilmiah terutama pada jurnal yang ranking paling atas biasanya sekitar 90% akan menolak paper yang diajukan LaPlaca, Lindgreen, & Vanhamme, 2018). Hal itu membuat saya tergerak untuk melakukan pelatihan menulis jurnal sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tulisan di jurnal dari dosen di Universitas Esa Unggul terutama untuk publikasi di Scopus dan Jurnal internasional lainnya. Pengabdian masyarakat dilakukan pelatihan penulisan jurnal di Forum Ilmiah Dosen. Pelatihan ini akan memberikan 16 kiat dalam hal menulis dari mencari ide sampai mengirim ke jurnal yang dipilih. Pelatihan ini pernah dilakukan di universitas swasta lainnya tetapi dengan materi yang agak berbeda. Materi penulisan jurnal ini akan mementingkan cara dan strategi supaya memudahkan penulisan jurnal. Penulisan jurnal ilmiah ini memang sedang digalakan oleh pemerintah dalam tiga tahun terakhir ("Kampus Paling Produktif Hasilkan Publikasi Ilmiah Versi SINTA adalah Kampus UI menduduki tempat pertama paling atas dan produktif dalam membuat jurnal ilmiah (Prodjo, 2020).. Sebenarnya sampai sejauh mana dan sesulit apa menembus jurnal internasional baik scopus maupun bukan berindeks scopus. Bagi yang sudah lulus dari S 1 sekalipun akan tahu cara menulis walaupun baru setingkat jurnal mahasiswa yang sekarang juga di universitas-universitas di Indonesia. Penulisan jurnal setidaknya ada 16 langkah yang utama yang perlu diperhatikan 1) pemilihan jurnal 2) mengunduh jurnal 3) lihat dan baca beberapa jurnal sebelum dikirim pada jurnal yang dituju 4) citasi 80 persen dan 20 persen buku 5) jumlah citasi sebaiknya minimal 20 rujukan dan setiap rujukan tidak boleh dirujuk lebih dari 30 persen 6) Citasi jurnal terbaru dan ranking tertinggi, terkenal dan dari penerbit yang bonafid, juga nama terkenal seperti Foucault dsb 7) Penentuan masalah bis timbul setelah membaca jurnal 8) tentukan metode penelitian 9) tentukan judul 2W + 1 H 10) baca pedoman penulisan dan yang terpenting gaya penulisan dari jurnal tersebut, 11) struktur penulisan 12 perhatikan gaya penulisan 13) pentingnya keyword, abstrak dan latar belakang masalah 14) pilihan jurnal scopus, 15) grup peer review 16) penterjemah bahasa inggris. Hasil pelatihan yang diharapkan adalah para peserta dapat mengetahui seluk beluk penulisan jurnal dan strategi untuk mencapai penulisan dan menembus jurnal bereputasi.

Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan penulisan jurnal di Esa Unggul.:

1. Diperlukan adanya survey dan membaca publikasi dosen di Esa Unggul.
 2. Pencarian jurnal dengan melihat respiratory perpustakaan di Esa Unggul dan di google scholar.
 3. Dilakukan pembicaraan dengan LPPM Esa Unggul
 4. Setelah itu LPPM menjadwalkan Webminar dan pemberitahuan melalui facebook.
- Walaupun dosen yang ikut serta khusus dosen di UEU.
5. Ketua dan Tim menyiapkan bahan bahan presentasi.
 6. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan pelatihan 16 jurus membuat jurnal
 7. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan dilakukan di Forum Ilmiah Dosen hari kamis, 11 Juni 2020 pukul 1 siang, melalui webinar. Pengabdian masyarakat ini termasuk kategori Kegiatan Internal Tidak Terprogram (Accidental): sebagai pembicara. Pelaksanaan dari rumah dan banyak peserta juga mendengar dari rumah masing masing dengan Pak Rian dan Pak Fuad (FDIK) sebagai moderator. Pelaksanaan dilakukan dari rumah karena pandemi Covid 19. Pelaksanaan dilakukan dengan pengenalan dari moderator, kemudian presentasi dari pemateri dan diakhiri dengan tanya jawab. Keseluruhan waktu sekitar 2 jam. Sebelum berakhir diberikan kuesioner untuk pemahaman dari peserta. Bahan yang diberikan merupakan pengalaman pemateri sendiri dengan digabung dari beberapa rujukan mengenai penulisan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan 16 jurus ini diberikan 5 pertanyaan pada peserta

	Daftar pertanyaan	Jawaban		Prosentasi jawaban benar
		Ya	Tidak	
1	Penulisan abstrak dan latar belakang masalah merupakan yang paling penting dalam penulisan	Ya		96,1 %
2	Rujukan buku dan jurnal sebaiknya 80% buku dan 20 % jurnal		Tidak	68%
3	Rujukan jurnal dan buku sebaiknya terbaru			
4	Sebaiknya membaca dulu jurnal jurnal untuk mengetahui diskursif jurnal yang akan dikirim	Ya		100%
5	Kerjasama antar penulis akan membantu peer review tulisan sebelum dikirim	Ya		100%

Jawaban dari peserta kebanyakan menjawab benar 96,1% untuk menjawab pentingnya abstrak karena abstrak juga menunjukkan hasil yang terpenting dari penelitian beserta metode penelitian dan masalahnya. Penulisan abstrak adalah yang biasanya pertama dibaca dan “menggoda” editor jurnal untuk memuat jadi hal ini termasuk paling penting (Weikke, 2015).

Sedangkan jawaban 68% yang benar dalam menjawab lebih mementingkan jurnal 80 persen dan buku hanya 20% karena jurnal memberikan studi kasus dengan contoh pemecahannya, sedangkan buku kebanyakan memberikan suatu cara, definisi dan teori tetapi bukan memaparkan masalah dengan singkat. Pertanyaan-pertanyaan mengenai : Rujukan dan jurnal sebaiknya terbaru, membaca jurnal untuk mengetahui diskursif jurnal yang dikirim dan kerja sama antar penulis akan membantu peer review tulisan sebelum dikirim dijawab dengan benar. Penjelasan cukup jelas selama seminar.

Bagi yang pernah lulus S1 penulisan jurnal sebenarnya mirip dengan penulisan thesis dan disertasi hanya lebih singkat karena ditulis dalam maksimal 10 ribu kata dan minimal di atas 2500 kata. Penulisan jurnal biasa mengikuti panduan APA style atau Chicago style, harvard style, kadang juga panduan yang diberikan saat ikut konferensi. Biasanya akan terdiri dari judul penelitian, abstrak, pendahuluan atau latar belakang masalah (identifikasi masalah, tujuan penelitiandan rumusan masalah sudah di dalam latar belakang masalah). Teori (saat ini beberapa jurnal sudah dihilangkan dan langsung aplikasi teori pada diskusi. Metode penelitian biasanya hanya beberapa kalimat. Hasil penelitian atau diskusi biasanya ini yang panjang. Kesimpulan yang ada beberapa jurnal tidak membutuhkan karena dianggap terlalu panjang dan mengulang informasi yang di diskusi. Penulisan jurnal sesuai dengan wacana atau diskursif dari penelitian. Biasanya jurnal jurnal yang rangkingnya tinggi biasanya sudah khusus hanya membahas pada hal-hal yang wacana nya lebih dipersempit tapi diskusinya mendalam. Misal ada jurnal art education seperti studies in art education walaupun non scopus tapi hanya focus pada pembelajaran seni untuk k 12, diluar itu mereka tidak mau terima. Boleh dibilang jurnal jurnal q1 atau jurnal peringkat atas sudah spesialisasi tidak seperti konferensi atau jurnal q4. Sedangkan jurnal q4 mirip toserba yang jual barang segala ada.

Bisa juga berlangganan jurnal yang kita incar supaya tulisan kita diterima di jurnal tersebut atau kadang bisa mengunduh jurnal yang akan kita jadikan target untuk pengiriman jurnal kita. Jurnal yang rangking tinggi biasa tidak diberikan secara bebas sehingga perlu berlangganan atau minta pihak universitas untuk berlangganan. Kadang banyak peneliti juga mengupload jurnal mereka di academia.edu atau research gates supaya jurnal mereka bisa dicitasi oleh peneliti lain dan citasinya meningkat. Dengan melihat jurnal yang kita jadikan target maka kita bisa tahu diskursif yang dibuat jurnal tersebut.

Sebaiknya baca jurnal jurnal tersebut sebelum mengirim ke jurnal tersebut sehingga tahu diskursus apa yang mereka bicarakan. Seperti disebut sebelumnya diskursus jurnal penting dilihat. Banyak juga jurnal yang tidak terima dari Negara di luar mereka terutama masalah social, budaya dan seni. Misal sebagai contoh kata asia pacific <https://www.tandfonline.com/toc/cape20/40/2?nav=tocList> pada contoh ini jurnal

pendidikan yang mengelola Singapore. Jadi permasalahan di Asia yang mungkin bisa menerima jurnal dengan masalah pendidikan dari Negara kita. Jadi kata kunci Asia Pacific akan mudah di cari di google bisa terdapat bermacam macam bidang seperti geologi <https://apjor.com/aboutus.php>. Pencarian jurnal di Google Cendekia, Orcid, dan Open Journal System sebagai salah satu penunjang dalam penulisan jurnal (Raissa, dkk, 2019)

Beberapa jurnal terutama yang sering menulis di jurnal international akan tahu kalau secara tidak tertulis kita lebih baik mencitasi jurnal international di jurnal yang kita tuju dan lebih banyak dari pada buku. Mengapa demikian? Kebanyakan buku memang dibuat untuk *undergraduate* atau mahasiswa Strata 1 dan banyak penjelasan dari definisi, contoh kasus dan pemecahannya. Sedangkan pada jurnal lebih berupa hasil penelitian terbaru dengan teknik terbaru sampai teori baru. Buku biasa terbatas untuk pemaparan kasus kecuali buku yang terdiri dari beberapa jurnal dan biasanya untuk mahasiswa S 2 dan S3. Adanya google scholar mempermudah untuk melihat variasi contoh dan studi kasus dari berbagai Negara. Pencarian jurnal dari Beberapa jurnal scopus ada yang menggunakan alat plagiarism untuk mengecek banyaknya citasi yang kita lakukan. Idealnya jumlah jurnal atau rujukan sekitar 20 sehingga citasi kita sekitar 5 persen kutipan yang kita buat. Alat plagiarism biasanya tidak memperbolehkan lebih dari 30 persen, jadi bila kita hanya mempunyai rujukan 3 maka akan sulit membuat kutipan di bawah 30 persen. Rektor salah satu univ swasta pernah jadi reviewer dan pernah menyeleksi jurnal dengan rujukan hanya satu. Itu jelas tidak diperkenankan berarti secara kasar si penulis menjiplak 100 persen isi atau pendapat orang yang dikutip. Juga sebaiknya semakin banyak akan semakin bagus.

Dalam penulisan jurnal, disertasi, thesis dan skripsi yang paling sulit biasanya adalah mencari masalah. Masalah atau menemukan masalah kadang bisa timbul setelah membaca jurnal. Karena beberapa jurnal biasanya berusaha memecahkan masalah yang ada di masyarakat dan terbaru. Sedangkan buku kebanyakan merupakan penjelasan cara menyelesaikan masalah, konsep, dan definisi, tetapi bukan membicarakan masalah dan pemecahannya. Seandainya ada buku agak terlalu panjang di baca karena format penulisan buku agak beda.

Bisanya mahasiswa s2 dan s3 pada bidang social apalagi mahasiswa seni rupa yang memang tidak secara khusus belajar ilmu social tetapi pada saat program s2 dituntut untuk menggunakan metode dari ilmu social maka biasanya mereka kebingungan milih metode penelitian walaupun sudah baca Creswell (ilmu social). Kapan akan digunakan mixed method, action research, quantitative dsb. Sebenarnya contoh penggunaan metode dan segala macam kasusnya ada di jurnal jurnal yang sudah terpublikasi dan tinggal cari di google scholar atau cari langganan jurnal. Bahkan beberapa bidang metode penelitian biasanya tercermin dengan judul yang mereka buat. Misal *Variability in the heritability of body mass index: a systematic review and meta-regression*. Judul *variability, regression, dan terminology yang biasa digunakan pada kuantitatif*. Sebaliknya *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII, biasanya merupakan judul yang merupakan peneliitan kualitatif*. Penentuan judul juga penting. Biasa dengan rumus 2 W yaitu what dan where + 1 H how. Judul itu penting karena kita menyusun key word supaya mudah orang lain mencari dan tertarik membaca. Biasanya mereka mencari tulisan dengan keyword di google atau google scholar sehingga key word pada judul menjadi penting. Saya malah belajar judul gara gara menulis di kompas th 1996 dan editor di kompas mengganti judul saya yang dianggap terlalu akademis dan membosankan. Sebaiknya membaca pedoman tentang style yang diminta, dan sebaiknya juga menggunakan insert citation di bawah references Microsoft word sehingga bila kita pindah jurnal maka tinggal ganti saja misal dari APA ke Chicago style 16 dan tinggal klik maka ganti sendiri.

Template penulisan jurnal terutama dari konferensi sering diberikan saat kita mau kirim ke jurnal atau konferensi. Hal ini memudahkan untuk penulisan.

Beberapa jurnal saat ini langsung dari pendahuluan ke metode penelitian dan selesai dengan diskusi tanpa dibuat kesimpulan. Teori dianggap hanya memperbanyak kata tetapi yang dipentingkan adalah aplikasi. Kebiasaan penulisan teori karena struktur penulisan thesis dan disertasi di indoneisa masih mementingkan bab 2 sebagai teori. Dan sistim penulisan disertasi yang merupakan kumpulan 3 jurnal international belum ada yang mempraktekan. Padahal di Jepang dan beberapa Negara barat sudah sejak 1990 an. Saat ini cenderung orang tidak mau baca teori kebanyakan pada jurnal jadi bagian teori ini dihilangkan. Lebih penting langsung mempraktekan teori tersebut pada diskusi hasil penelitian. Format yang terdiri dari judul, abstrak, latar belakang masalah sering ditulis pendahuluan, metode penelitian dan hasil penelitian.

Salah satu tujuan menulis jurnal supaya dibaca dan dicitasi hasil pemikiran kita. Maka judul penting sekali

dan harus menarik. Juga abstrak. Biasanya peneliti akan kurang tertarik membaca jurnal bila judul dan abstraknya kurang menarik. Apalagi salah menulis abstrak dan biasanya hasil penelitian yang mereka tidak masukan. Bahkan untuk APA style hanya membutuhkan 1 atau 2 kalimat untuk metode penelitian...sehingga penulis lebih banyak menulis hasil penelitiannya. Misal judul dengan keyword K-Pop akan langsung terlihat di google scholar atau masalah COVID 19 tentu merupakan kata kunci yang paling dicari. Walaupun tidak semua judul penelitian dibuat agak “ngepop” tapi diusahakan supaya judulnya menarik untuk dibaca orang.

Pemilihan jurnal scopus ini yang saat seakan jadi primadona karena dalam hitungan kenaikan pangkat dosen dan peneliti dihargai lebih tinggi dari pada jurnal internasional yang tidak berindeks scopus, walaupun jurnal non scopus ini termasuk paling terkenal di bidangnya dan ditulis oleh pengarang dan peneliti terkenal sekalipun. Pokoknya Scopus dianggap segalanya. Jadi untuk menghindari predator paling mudah mengecek di list jurnal scopus di SINTA atau jurnal di masing masing Negara. Tetapi untuk lebih pastinya baik mengecek langsung di scimago journal and rank dan tinggal di google saja jurnal yang dicari apakah masuk scopus atau tidak. Misal jurnal Wacana ada dua yang satu Universitas Indonesia dan jurnal ini dibuat bertema dan lebih humoniora. Sedangkan yang satu lagi wacana seni jurnal seni rupa yang bertempat di University Sains Malaysia.

Kerja sama antar peneliti dan dosen lintas universitas akan semakin mudah di lakukan di era digital ini. Sebaiknya jangan menulis sendiri tetapi bekerja sama dengan peneliti lain dan tukar menukar penulis pertama. Sehingga nama kita secara scopus akan keluar lebih dari sekali. Misal kita bekerja sama lima orang dengan tukar menukar nama pertama, maka nama kita akan keluar enam kali di scopus.

Hal lain yang lebih penting adalah saling citasi, karena selain jumlah jurnal yang dibuat maka jumlah citasi juga akan diperlukan. Memang KUM yang kita kumpulkan sih sama saja, tetapi nama kita muncul di jurnal akan muncul 6 kali. Karena jurnal internasional punya perhitungan beda dengan SINTA. Lagipula kerja sama akan baik dari segi pembiayaan dan kita bertindak sebagai peer review teman kita.

Jurnal mana sebaiknya kita kirim? Jawabannya jurnal tertinggi karena apabila ditolak biasanya mereka memberi saran apa yang harus dilakukan. Ide dan saran dari reviewer jurnal tersebut digunakan untuk dikirim pada rangking yang lebih rendah. Hanya beberapa jurnal yang scopus yang levelnya tinggi biasanya minta bahasa inggris sudah sempurna seperti penulis “native writer” dan butuh biaya terjemahan cukup tinggi sekitar 800 usd. Kalau di local sekitar 750 ribu sampai 2 juta atau sekitar 300 rupiah per kata. Setahu saya jurnal scopus humaniora pertanika Malaysia malah minta sertifikat penterjemah sewaktu up load jurnal kita

Kesimpulan

Penulisan jurnal berindeks scopus atau jurnal internastional perlu diperhatikan supaya tidak keluar dari cakupan dan juga berguna untuk international juga tidak bersifat lokal penggunaan dan aplikasinya. Sebaiknya apabila sifat aplikasinya tidak international maka ada baiknya dipublikasi secara local dalam bentuk buku (Wekke, 2015). Selain hal tersebut juga perlu dilihat cakupan jurnal tersebut. Apabila cakupan itu diluar dari pengetahuan di jurnal tersebut, maka kemungkinan tulisan kita ditolak walaupun tulsian kita punya sesuatu yang baru.

Daftar Pustaka

Raissa, A., Sukenda, A.Y.S, Michael, T. (2019). Pelatihan Jurnal terakredetasi nasional dan International bereputasi di Fakultas Teknik Industri Untag Surabaya guna menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya penulisan artikel ilmiah. *Junral Akrap juara*, Vol 4 no. 5. 234-240.

LaPlaca, P., Lindgreen, A., & Vanhamme, J. (2018). How to Write Really Good Articles for Premier Academic Journals. *Business Industrial Marketing Management*, 1-24. doi:DOI:10.1016/J.INDMARMAN.2017.11.014Corpus ID: 168947747

Wahyu Adityo Prodjo &r Wahyu Adityo Prodjo. 2020,juni,20. Kampus Paling Produktif Hasilkan Publikasi Ilmiah Versi SINTA. Diperoleh dari : <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/02/090000371/kampus-paling-produktif-hasilkan-publikasi-ilmiah-versi-sinta-adalah-?page=all>).

Wekke, I.S. (2015). Teknik Penulisan Artikel untuk Jurnal dengan Indeks Scopus. Workshop on Management and Writing for International Journal Hasanuddin Law Review, Makassar 1-2 November 2015. Diperoleh dari : http://etheses.uin-malang.ac.id/2651/1/TEKNIK_PENULISAN_ARTIKEL_UNTUK_JURNAL_DE.pdf

